

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal yang meliputi : (1) latar belakang, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok sekaligus bahasa pengantar di lembaga-lembaga mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada semua jenjang pendidikan adalah membimbing anak agar mampu memfungsikan bahasa Indonesia saat berkomunikasi dalam berbagai aspek. Tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia adalah membimbing siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan dasar berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat aspek keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain dalam proses pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya karena menulis merupakan keterampilan produktif. Menurut Marwoto (dalam Dalman, 2015:4), menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis membutuhkan skemata (pengetahuan atau pengalaman) yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar.

Menulis merupakan kegiatan produktif dalam menghasilkan sebuah karya melalui sebuah karangan/tulisan. Keterampilan menulis juga harus didukung keterampilan memilih kosakata, menggunakan struktur kalimat, menerapkan ejaan, menempatkan tanda baca secara tepat, dan keterampilan mengolah tulisan. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah keterampilan menulis teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita merupakan salah satu materi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Menurut Sumadiria (2014:65) berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* internet. Pembelajaran menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa ke dalam sebuah tulisan. Jenis berita yang terdapat pada pembelajaran menulis berita jenjang SMP adalah berita langsung (*straight news*). Berita langsung (*straight news*) adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa (Rivers, dalam Sumadiria, 2014: 69).

Akan tetapi cara penyajian pembelajaran menulis teks berita yang kurang variatif dapat membuat siswa jenuh dan kurang tertarik. Seorang pendidik dituntut untuk melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran inovatif dan kreatif yang dimaksud adalah pendidik menggunakan pendekatan, strategi, dan metode yang baru dalam pembelajaran menulis berita. Selain itu, guru dapat menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis berita.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Swasta MITRA Jember, diketahui bahwa: (1) guru tidak menggunakan teknik dan metode dalam pembelajaran menulis teks berita, (2) siswa belum mampu menuliskan kronologis dalam teks berita dengan benar, (3) siswa belum mampu mengembangkan unsur *5W+1H* menjadi sebuah teks berita yang baik.

Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, peneliti ingin menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran menulis berita dapat tercapai secara optimal. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk mengembangkan ide dan membantu siswa dalam menulis kronologis dalam menulis teks berita adalah *Picture and Picture*.

Strategi pembelajaran *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran *Picture and Picture*, siswa diharapkan mampu menyusun beberapa gambar acak menjadi gambar-gambar yang berurutan dan logis. Tahapan-tahapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* yaitu : 1) penyampaian kompetensi, 2) presentasi materi, 3) penyajian gambar, 4) pemasangan gambar, 5) penjajakan, 6) penyajian kompetensi, 7) penutup (Huda, 2015: 236). Penggunaan strategi *Picture and Picture* secara tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa serta aktifitas siswa dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas.

Penelitian terdahulu tentang menulis teks berita pernah dilakukan oleh Lestari (2013) yang berupa skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII Semester 2 SMP Muhammadiyah Rambipuji Tahun Pelajaran 2012/2013*. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas VIII dengan jumlah siswa berjumlah 27 orang. Hasil penelitian tersebut adalah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP

Muhammadiyah 3 Rambipuji sebelum dan setelah diterapkannya tindakan. Pada pretes diperoleh persentase kesuksesan hasil belajar siswa sebesar 25,92% atau berjumlah 8 orang, pada siklus I diperoleh persentase kesuksesan hasil belajar siswa sebesar 81,48% atau berjumlah 22 orang, dan pada siklus II diperoleh persentase kesuksesan hasil belajar siswa sebesar 96,29% atau berjumlah 26 orang. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks berita. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan adalah kompetensi dasar yang diteliti, yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan paparan di atas, penelitian yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Strategi Pembelajaran Picture and Picture pada Siswa kelas VIII SMP Swasta MITRA Jember Tahun Pelajaran 2015/2016* layak untuk dilakukan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VIII SMP Swasta MITRA Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VIII SMP Swasta MITRA Jember tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VIII SMP Swasta MITRA Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- 1.3.2 Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VIII SMP Swasta MITRA Jember tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, istilah-istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan dengan jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut.

- a. Peningkatan adalah usaha yang dilakukan untuk mengubah kemampuan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan setelah dilakukan PTK.
- b. Kemampuan adalah kemampuan kognitif atau kondisi peserta didik yang dinyatakan dengan skor 0-100, yang minimal sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- c. Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan atau tulisan dengan menggunakan lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh orang lain dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, dan menghibur.

- d. Berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang baru saja terjadi dan dianggap penting sehingga mampu menarik perhatian khalayak dan disampaikan melalui media cetak, radio, televisi, atau media *online* internet.
- e. *Picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar tersebut digunakan dengan tujuan mampu membimbing peserta didik untuk mengembangkan ide atau gagasan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.
- b. Bagi guru bahasa Indonesia khususnya di SMP Swasta MITRA Jember, hasil penelitian ini diharapkan menjadi strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis berita secara singkat, padat, dan jelas.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengembangan strategi pembelajaran menulis berita yang mampu menyumbangkan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

1.6 Ruang Lingkup

Agar pembahasan penelitian terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Swasta MITRA Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Tempat penelitian di SMP Swasta MITRA Jember, Jalan Manyar Gang Kopi No. 99 Slawu, Patrang, Jember.
- c. Pembahasan penelitian difokuskan pada a) proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, b) kemampuan menulis teks berita dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, dan c) peningkatan kemampuan menulis teks berita setelah dilakukan PTK.